

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada BAB IV, maka penulis memuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial lingkungan kerja fisik positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan.
2. Secara parsial lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan.
3. Secara simultan insentif dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

1. Sehubungan dengan pengaruh lingkungan kerja yang terdiri dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan yang pengaruhnya masih kecil 38,5% maka hendaknya untuk selalu memperhatikan lingkungan kerja di dalam perusahaan dan meningkatkan kualitas yang telah dimiliki saat ini agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki oleh karyawan
2. Berkenaan dengan lingkungan kerja non fisik yang terdiri dari hubungan dengan atasan, hubungan dengan bawahan, dan hubungan dengan sesama karyawan kerja

3. pada PT. perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan. Hendaknya perlu ditingkatkan dan mendapat perhatian lebih dari atasan.
4. Bagi PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan perusahaan sebaiknya tetap menjaga keadaan lingkungan kerja yang baik dan akan lebih bagus jika dipertahankan. Lingkungan kerja fisik seperti penerangan dan keamanan harus tetap dijaga, karena hal tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja fisik ruang kerja harus tetap dijaga, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
5. Perusahaan sebaiknya mempertahankan lingkungan kerja non fisik yang sudah terjadi dengan baik, hubungan yang baik dengan atasan dan sesama karyawan harus tetap dijaga. Jalin komunikasi yang baik, dengan rekan kerja dan kesempatan untuk berkomunikasi dengan atasan mengenai pekerjaan harus tetap di jaga, karena hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti tentang lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini dengan menambah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Karena sebanyak 75,7% kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari faktor lingkungan kerja fisik dan non fisik, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, stress kerja, prestasi kerja, komunikasi organisasi dan lain sebagainya. Dengan adanya kelanjutan dari penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap peningkatan

kinerja karyawan, khususnya di PT. Perkebunan Nusantara II (persero) Tanjung Morawa Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY